

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah hasil penelitian dan analisis data tentang Peran Guru Dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif di Paud Harapan Bunda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif

Terbentuknya rasa percaya diri melalui proses pembelajaran dengan tahapan yang meliputi sikap menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab. Kegiatan pembelajaran yaitu bermain aktif di Paud Harapan Bunda yaitu melalui bermain peran dan bermain kreta susun yang dilakukan dengan menggunakan empat jenis pijakan untuk mendukung perkembangan anak yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan saat main dan pijakan sesudah main.

2. Peran Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak melalui Kegiatan Bermain Aktif

Di Paud Harapan Bunda guru telah melaksanakan perannya dengan baik hal ini dibuktikan ada beberapa anak yang berkembang sangat baik setelah guru memaksimalkan perannya sebagai perencana, pengamat, fasilitator, elabolator, evaluator. Selain itu melalui observasi dan wawancara di Paud Hararan Bunda peneliti juga menemukan

peran guru sebagai mediator, inisiator dan inspirator. Peran guru yang paling utama adalah peran guru sebagai model, karena guru merupakan seseorang yang dijadikan contoh yang baik atau teladan yang ideal bagi anak didiknya. Peran yang dilakukan oleh guru Paud Harapan Bunda sudah baik, sehingga dapat dikatakan bahwasanya peran guru dalam menanamkan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif sudah maksimal peneliti juga menemukan peran guru sebagai mediator, inisiator dan inspirator. Peran guru yang paling utama adalah peran guru sebagai model, karena guru merupakan seseorang yang dijadikan contoh yang baik atau teladan yang ideal bagi anak didiknya. Peran yang dilakukan oleh guru Paud Harapan Bunda sudah baik, sehingga dapat dikatakan bahwasanya peran guru dalam meningkatkan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif sudah maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif Di Tk Harapan Bunda. Peneliti mengajukan beberapa saran untuk Paud Harapan Bunda.

1. Sarana dan prasarana Kurangnya sarpras di kegiatan sentra khususnya di sentra main peran. Untuk itu penambahan sarpras disetiap tema untuk sentra main peran, tujuannya untuk meningkatkan kemampuan perkembangan anak agar lebih maksimal salah satunya yaitu rasa percaya diri anak.

2. Pendidik Salah satu agar ruang kelas saat kegiatan belajar mengajar lebih kondusif, sebaiknya menambahkan guru pendamping untuk mendampingi guru utama, selain itu guru yang tidak linier agar bisa meneruskan pendidikan dengan mengambil jurusan PAUD atau yang sederajat agar bisa mengetahui konsep PAUD dengan baik dan benar.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif Paud Harapan Bunda. Karena pada dasarnya kesempurnaan hanya milik ALLAH SWT. Oleh karena itu kritik dan saran yang mendukung sangat penting untuk peneliti kedepannya. Meskipun belum sempurna semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semuanya.

